

**LAPORAN KINERJA**

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**



**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG  
BADAN LITBANG PERTANIAN  
2021**



## IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kepulauan Bangka Belitung, bertanggungjawab untuk melaksanakan hasil kerjanya dalam mengemban tugas dan fungsinya. Pertanggungjawaban pelaksanaan program atau kegiatan BPTP Kepulauan Bangka Belitung tahun anggaran 2021 tertuang dalam Laporan Kinerja (LAKN) Tahun 2021.

Kinerja BPTP Kepulauan Bangka Belitung tahun 2021 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan. Perjanjian Kinerja (PK) yang sudah ditetapkan pada tahun 2021 mencakup 3 (tiga) sasaran strategis yang akan dicapai yaitu: (1) Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi, (2) Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima, 3) Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas. Selanjutnya, kedua sasaran strategis tersebut diukur dengan indikator kinerja utama berupa: (1) Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dimanfaatkan, (2) Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan, (3) IKK peneliti, (4) Nilai pembangunan zona Integrasi (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kep. Bangka Belitung, (5) Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung (berdasarkan regulasi yang berlaku). Berdasarkan tabel tersebut, capaian indikator kinerja BPTP Kepulauan Bangka Belitung tahun 2021 rata-rata 100% atau termasuk dalam kategori berhasil.

BPTP Kepulauan Bangka Belitung dalam melaksanakan tugas dan fungsinya menghadapi berbagai hambatan baik internal maupun eksternal. Hambatan internal berupa terbatasnya jumlah dan kualitas SDM yang dimiliki. Hambatan eksternal berupa perubahan iklim, cuaca, dan hama penyakit.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tugas Fungsi dan Organisasi .....	2
<b>BAB II. PERENCANAAN KINERJA .....</b>	<b>3</b>
2.1. Perencanaan Strategi .....	3
2.1.1. Visi .....	3
2.1.2. Misi .....	3
2.1.3. Tujuan .....	3
2.1.4. Sasaran .....	3
2.1.5. Kebijakan RPPK Kabupaten Sanggau Belitung .....	4
2.1.6. Perjanjian Kinerja Tahun 2021 .....	5
<b>BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>8</b>
3.1. Capaian Kinerja .....	8
3.1.1. Perbandingan Capaian Kinerja 14,2021 dengan Target Rencana Belitbangan 2021-2024 .....	11
3.1.2. Keberhasilan Kendala dan Langkah Antisipasi .....	11
3.1.3. Capaian Kinerja Lainnya .....	12
3.2. Akuntabilitas Keuangan .....	12
3.2.1. Realisasi Keuangan .....	12
3.2.2. Pengelolaan RMEP .....	13
<b>BAB IV. PENUTUP .....</b>	<b>14</b>
4.1. Ringkasan Capaian .....	14
4.2. Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja .....	14
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>15</b>

**DAFTAR TABEL**

Table 1. Kegiatan Pengsajian dan Diseminasi BPTP Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2021.....	4
Table 2. Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2021 .....	5
Table 3. Rincian Anggaran BPTP Kepulauan Bangka Belitung Per Output Tahun 2021.....	7
Table 4. Pengukuran Kinerja KPI P Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2021 .....	9
Table 5. Realisasi anggaran BPTP Kepulauan Bangka Belitung per jenis belanja Tahun Anggaran 2021 .....	12

## BAB I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) sebagai salah satu unit kerja Kementerian Pertanian mempunyai peranan penting dalam mendukung program-program pembangunan pertanian. Balitbangtan mempersiapkan teknologi-teknologi unggulan dan teknologi spesifik lokasi yang diperlukan dalam mempercepat tercapainya tujuan pembangunan pertanian. Salah satu unit pelaksana teknis Balitbangtan yaitu Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kepulauan Bangka Belitung. BPTP Kepulauan Bangka Belitung didirikan tahun 2004 sebagai upaya Balitbangtan untuk mewujudkan aspek desentralisasi pengembangan teknologi yang disesuaikan dengan kondisi daerah. BPTP Kepulauan Bangka Belitung melakukan berbagai kegiatan-kegiatan yang spesifik lokasi yang sesuai dengan kondisi fisik, ekonomi, sosial dan budaya masyarakat Bangka Belitung dengan tetap mengedepankan kearifan lokal.

Selain menjalankan tugas pokoknya, BPTP Kepulauan Bangka Belitung juga harus mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*). *Good governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk memenuhi aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan instansi, Balitbangtan, Kementerian Pertanian serta cita-cita bangsa dan negara. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mendukung *Good Governance* seperti diterapkannya TAP, MPR RI No. XI/MPR/1998 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme; Undang-undang No.28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme; serta Inpres No.9 tahun 2008 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Selain dengan cita-cita untuk mewujudkan *good governance* telah disempatkan dan ditetapkan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dalam bentuk laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) yang bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab. Yang kemudian sesuai dengan amanat yang dituangkan dalam Perpres Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara diwajibkan memportanggung-jawabkan pelaksanaan tugas dan penggunaan sumberdaya maka diwujudkan Laporan Kinerja (LAKIN) UKL/PT, LAKIN BPTP Kepulauan Bangka Belitung merupakan pertanggungjawaban

pelaksanaan program atau kegiatan yang dilaksanakan di BPTP Kepulauan Bangka Belitung. Penyusunan laporan pertanggungjawaban BPTP Kepulauan Bangka Belitung ini secara teknis berpedoman pada Permennan dan RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

## 1.2. Tugas Fungsi dan Organisasi

Sejalan dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, BPTP mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, penelitian dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Sedangkan fungsi BPTP Kepulauan Bangka Belitung adalah:

- a. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- b. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan penelitian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- c. Pelaksanaan pengembangan teknologi dan inovasi hasil pengkajian serta penelitian materi perwujudan;
- d. Penyediaan karya ilmiah, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, penelitian dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- e. Pemberian pelayanan teknik kegiatan pengkajian, penelitian dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- f. Pelaksanaan urusan tata usaha dan umum Balai.

Sebagai unit organisasi sebagai salah 3 Badan Litbang Pertanian, saat ini Kepala BPTP Kepulauan Bangka Belitung dipimpin oleh Dr. Ir. Subaryanto, Sp, MP. berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 662/Kpts/KP.230/A/S/2019 tanggal 20 September 2019. Dalam menjalankan fungsi organisasi Kepala Balai dibantu oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha (TU) dan Kepala Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian (KSP). Sebagai unit organisasi yang memiliki tugas pokok untuk melaksanakan pengkajian, penelitian dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi maka komponen SDM pendukung lainnya adalah kelompok jabatan fungsional yang terdiri dari peneliti dan penyuluh yang memiliki tupoksi sebagaimana tercantum dalam Permennan Nomor 11 Tahun 2019.

## **BAB II. PERENCANAAN KINERJA**

### **2.1. Perencanaan Strategis**

#### **2.1.1. Visi**

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya BPTP Kepulauan Bangka Belitung memiliki visi untuk "Menjadi lembaga penelitian dan pengembangan pertanian terkemuka di dunia dalam mewujudkan sistem pertanian hi-tekno hingga berkelanjutan".

#### **2.1.2. Misi**

Misi BPTP Kepulauan Bangka Belitung adalah:

1. Menghasilkan, menyebarkan dan menyebarkan teknologi dan pilihan bahan kebijakan pertanian spesifik lokasi bagi pemerintah daerah,
2. Menjadi pusat informasi dan rujukan teknologi pertanian,
3. Mengalin kemitraan dengan instansi terkait dalam upaya membudayakan masyarakat,
4. Berperan dalam jaringan labagi nasional guna menghasilkan teknologi pertanian strategis

#### **2.1.3. Tujuan**

1. Membangun aliansi strategis untuk mengembangkan jejaring kegiatan pengkajian dan disseminasi pertanian,
2. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas BPTP Kepulauan Bangka Belitung dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi,
3. Mengembangkan kemitraan dan kolaborasi dengan institusi pusat dan daerah untuk menunjang pembangunan pertanian wilayah.

#### **2.1.4. Sasaran**

Sasaran utama BPTP Kep. Bangka Belitung tahun 2023 – 2024 adalah dilaksanakannya inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi yang sesuai dengan kebutuhan pengujian serta mendorong peningkatan kinerja sektor pertanian sebagai sumber pertumbuhan baru di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.



### 3.2.5. Kegiatan BPTP Kepulauan Bangka Belitung

Table 1. Kegiatan Pengujian dan Diseminasi BPTP Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2021

SATKER/ KRD/ RO		
<b>Program Riset dan Inovasi PTES</b>		
<b>Kegiatan Pengujian dan Pengembangan Teknologi Pertanian</b>		
KRD	SDA	<b>Penelitian dan Pengembangan Produk</b>
RO	501	Teknologi Specific Issues
RO	502	Diseminasi Teknologi Pertanian
RO	504	Berih Padi
RO	511	Berih Tanaman Perkebunan Lainnya
RO	511	Diseminasi Teknologi Pertanian (PEN)
<b>Program Dukungan Manajemen (DLS/MA)</b>		
<b>Dukungan Manajemen, Fasilitas dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian (1806)</b>		
KRD	EAA	<b>Layanan Perkantoran (EAA)</b>
RO	008	Layanan Perkantoran Pengujian dan Pengembangan
KRD	EAB	<b>Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal (EAB)</b>
RO	010	Layanan Perencanaan Pengujian dan Pengembangan
KRD	EAC	<b>Layanan Umum (EAC)</b>
RO	005	Layanan Pengelolaan Keuangan Pengujian dan Pengembangan
RO	035	Layanan Sarana/lingkungan Pengujian dan Pengembangan
KRD	EAD	<b>Layanan Sarana Internal (EAD)</b>
RO	005	Perawatan Fasilitas Perkantoran Pengujian dan Pengembangan
KRD	EAL	<b>Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal (EAL)</b>
RO	005	Monitoring dan Evaluasi Litbang Pengujian dan Pengembangan Teknologi

Sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2021, RPTR Kabupaten Gajeneh telah mengimplementasikan Program Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian melalui beberapa kegiatan utama, dapat dilihat pada Tabel 1.

#### 2.2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka target kinerja dijabarkan dalam bentuk perjanjian dengan rincian seperti yang terbuang dalam Tabel 2.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2021

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dimanfaatkan (jumlah)	13
		2. Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	9
		<b>IKK Purnaliti:</b>	
		+ Pemanfaatan di pertemuan ilmiah berindex global (Sertifikat)	2
		+ KTI diterbitkan di jurnal ilmiah berindex global bereputasi (Makalah)	1

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• KTI diterbitkan di prosiding ilmiah berindeks q1s1 (Makalah)</li> </ul>	2
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemakalah di pertemuan ilmiah eksternal nasional (Sertifikat)</li> </ul>	4
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• KTI diterbitkan di jurnal ilmiah berekreditasi nasional (Makalah)</li> </ul>	2
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional (Makalah)</li> </ul>	14
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah hasil pengkajian spesifik lokasi pada tahun berjalan (output akhir)</li> </ul>	0
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WIK/NIKSIK Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kep. Bangka Belitung (Nilai)	65
3	Terkecualinya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai kinerja anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kep. Bangka Belitung (berdasarkan realisasi yang terakumulasi) (Nilai)	90

Untuk mencapai target sesuai dengan yang tertuang dalam perjanjian kinerja tersebut, pada tahun 2021 BPTP Kepulauan Bangka Belitung menerima anggaran melalui DPA TA 2021. Dalam melaksanakan tugasnya, BPTP Kepulauan Bangka Belitung didukung oleh sumber dana utama yang berasal dari dana APBD dengan alokasi dana sebesar Rp.

8.329.238.000,- (Delapan milyar tiga ratus dua puluh sembilan juta dua puluh tiga ribu delapan ratus tiga puluh delapan ribu rupiah) dan digunakan untuk membiayai kegiatan EPTP Kepulauan Bangka Belitung. Dalam pelaksanaannya RPA TA 2021 mengalami delapan kali revisi dengan nilai alokasi anggaran terakhir sebesar Rp. 6.746.455.000 (Enam milyar tujuh ratus empat puluh enam juta empat ratus lima puluh lima ribu rupiah).

Table 3. Rincian Anggaran EPTP Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2021

No.	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
	Program Basik dan Inovasi IPTK	
1.	Pengsajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	Rp. 1.949.772.000 <sup>A</sup>
	Program Dukungan Manajemen	
2.	Dukungan Manajemen, Fasilitas dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp. 4.721.683.000 <sup>A</sup>

## BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1. Capaian Kinerja

Kinerja BPTP Kepulauan Bangka Belitung tahun 2021 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan. Perjanjian Kinerja (PK) yang sudah ditetapkan pada tahun 2021 mencakup 3 (tiga) sasaran strategis yang akan dicapai yaitu: (1) Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokal, (2) Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima, (3) Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas. Selanjutnya, kedua sasaran strategis tersebut diukur dengan indikator kinerja utama berupa: (1) Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokal yang dimanfaatkan, (2) Persentase hasil pengkajian spesifik lokal yang dilaksanakan pada tahun berjalan, (3) DOK peneliti, (4) Nilai pembangunan zona integrasi (ZI) menuju WIK/NTQM Baru Pengkajian Teknologi Pertanian Kep. Bangka Belitung, (5) Nilai Kinerja Anggaran Belanja Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung berdasarkan regulasi yang berlaku. Capaian indikator kinerja utama BPTP Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2021 disajikan dalam Tabel 4.

Berdasarkan tabel tersebut, capaian indikator kinerja BPTP Kepulauan Bangka Belitung tahun 2021 rata-rata diatas 100% atau termasuk dalam kategori berhasil. Penetapan kategori keberhasilan tersebut sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh seluruh unit eselon I tingkat Kementerian Pertanian. Empat kategori keberhasilan dalam pengukuran kinerja sasaran, yaitu: (1) sangat berhasil jika capaian >100%; (2) berhasil jika capaian 80-100%; (3) cukup berhasil jika capaian 60-79%; dan (4) tidak berhasil jika capaian 0-59%.

Kebhasilan pencapaian sasaran tersebut didukung oleh berbagai faktor, yaitu komitmen yang kuat dari pimpinan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan, sumberdaya manusia, sumberdaya sarana dan prasarana pengkajian dan dikeminasi serta sumberdaya anggaran. Disamping itu, keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan tidak terlepas dari telah diberikannya Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) BPTP Kepulauan Bangka Belitung. Penerapan monitoring dan evaluasi kegiatan pengkajian dan dikeminasi dilakukan secara periodik mulai tahap perencanaan hingga tahap akhir kegiatan, sehingga fungsi pengawasan pada setiap tahapan kegiatan dapat berjalan dengan baik. Monitoring dan

evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk memastikan tercapainya target setiap kegiatan. Metode yang dilakukan adalah dengan memantau kemajuan pelaksanaan kegiatan dan capaian kerjanya secara bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan beserta kendala dan pemenuhan yang dihadapi. EPTP Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2021 juga sudah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, sehingga dengan masih berlakunya sertifikat ISO 9001:2015 pada tahun 2021 semakin meningkatkan kinerja EPTP Kepulauan Bangka Belitung.

Table 1. Pengukuran Kinerja EPTP Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2021

No	Subsistem	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Skor
1	Peningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Perikanan Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dilaksanakan (jumlah)	15	15	100
		2. Peningkatan hasil pengujian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	0	0	100
		DOK Peneliti:	2	5	250
		• Peningkatan di pertengahan tahun (Sertifikat)			
		• KTI diterbitkan di jumlah lebih banyak global berskala (Masyarakat)	1	1	100
		• KTI diterbitkan di produksi lebih banyak global (Masyarakat)	2	7	350
		• Peningkatan di pertengahan tahun (Sertifikat)	4	5	125
		• KTI diterbitkan di jumlah lebih	2	3	150

		berkorelasi nasional Masalah]			
		+ KTI diturunkan di provinsi tingkat nasional (Masalah)	24	9	61,25
		+ Jumlah hasil pengujian spesifik lokal pada tahun berjalan (output akhir)	0	0	100
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Misi pembangunan zona integrasi (ZI) menuju W50/W85M. Rantai Pasokan Teknologi Pertanian Kep. Bangka Belitung (Rika)	55	78,83	143,24
3	Terkelakarnya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Misi alokasi anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kep. Bangka Belitung (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Rika)	50	96,06	106,73

Kinerja BPTP Kepulauan Bangka Belitung tahun 2021 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan. Perjanjian Kinerja (PK) yang sudah ditetapkan pada tahun 2021 mencakup 3 (tiga) sasaran strategis yang akan dicapai yaitu: (1) Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokal; (2) Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima; (3) Terkelakarnya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

### 1.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja TA.2021 dengan Target Rencana Balitbangtan 2021-2024

Melalui membandingkan dengan target tahun 2021 yang terdapat pada Rencana tahun 2021 – 2024, secara umum capaian kinerja BPTP Kabupaten Banggai Kepulauan tahun 2021 mencapai target. Indikator yang mencapai target sesuai dengan sasaran yang dibebaskan dengan capaian 100% yaitu (1) Jumlah hasil pengujian dan pengembangan pertanian spesifik kelas yang dimanfaatkan (100%), (2) Persentase hasil pengujian spesifik kelas yang dilaksanakan pada tahun berjalan (100%), (3) IKK petani (100), (4) Nilai pembangunan zona integrasi (71) menjadi WDK/WSDM Balai Pengujian Teknologi Pertanian Kap. Banggai Belitung (75,81), (5) Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Teknologi Pertanian Kabupaten Banggai Belitung (berdasarkan regulasi yang berlaku) (85,32).

### 1.1.2. Keberhasilan Kendala dan Langkah Antisipasi

#### Keberhasilan

Secara keseluruhan kinerja BPTP Kabupaten Banggai Kepulauan dapat mencapai sesuai dengan target. Keberhasilan capaian kegiatan pada tahun 2021 didukung oleh kegiatan yang dilaksanakan berjalan secara berkoordinasi dan alokasi anggaran yang memadai.

#### Kendala

Beberapa hambatan dalam merealisasikan DPA unit kerja antara lain disebabkan oleh kendala eksternal dan internal. Kendala eksternal yang dihadapi yaitu pada tahun 2021 terjadi penyebaran wabah virus covid-19 secara global yang secara signifikan mempengaruhi pola kerja dan pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan. Karena penyebarannya secara global yang sangat signifikan sehingga WHO mendeklasifikasinya sebagai pandemi. Pandemi covid-19 menyebabkan terjadinya refoocusing anggaran dan perubahan pola kerja dengan pelaksanaan protokol kesehatan pada era kebiasaan baru.

Kendala internal yang terjadi yaitu: (1) kendala administrasi merupakan hal yang berpengaruh dalam merealisasikan kegiatan, terutama kurangnya tenaga, dan belum optimalnya para pengelola kegiatan dalam memfasilitasi kegiatan pengujian dan diseminasi, dan (2) sebagai daerah kepulauan kegiatan dilaksanakan sangat tergantung dengan kondisi alam, rekening cuaca ekstrim di Banggai Belitung sering menjadikan kendala kegiatan lapangan.



### Langkah Antisipasi

Langkah-langkah untuk memperbaiki kinerja kegiatan pengkajian dan pembinaan diantaranya dengan: 1) menyesuaikan perencanaan kegiatan, meningkatkan kapasitas termasuk kegiatan pengadaan barang dan jasa, 2) Mempertajamkan SDM yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan sehingga dapat mencapai target sesuai dengan yang sudah direncanakan.

### 1.1.3. Capaian Kinerja Lainnya

Salah satu capaian kinerja lainnya dari DFTP Kabupaten Bangkang pada tahun 2021 adalah dengan terlaksananya 4 Kebun Percobaan yang bentuk fungsinya menjadi Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) secara optimal, terutama di IP2TP Gunung dan IP2TP Kuala.

## 1.2. Akuntabilitas Keuangan

### 1.2.1. Realisasi Keuangan

Dalam menjalankan tugasnya, RPJMD Kabupaten Bangkang didukung oleh sumber dana utama yang berasal dari dana APBD yang masuk ke dalam DIPA RPJMD Kabupaten Bangkang Revisi dengan alokasi dana sebesar Rp. 6.746.455.000 (Enam miliar tujuh ratus lima puluh enam ribu empat ratus lima puluh lima rupiah) yang digunakan untuk membiayai program utama belai yang dilaksanakan pada tahun 2021 yaitu Program Peningkatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Berindustri berselangitan. Jumlah anggaran yang terrealisasi adalah Rp. 6.480.331.253, - (96,06%).

Table 5. Realisasi anggaran RPJMD Kabupaten Bangkang per jenis belanja Tahun Anggaran 2021

No	Jenis Belanja	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1.	Belanja Pegawai	2.297.100.000	2.214.184.821	97,70 %
2.	Belanja Barang	4.416.355.000	4.203.706.520	95,18 %
3.	Belanja Modal	13.000.000	12.440.909	96,01 %
Total		6.746.455.000	6.480.331.253	96,06 %

### 1.2.2. Pengelolaan PNBP

Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) yang diadakan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2021 terdiri dari penerimaan fungsional dan umum. Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 260.034.538,- atau mencapai 172% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 151.000.000,-. Realisasi tersebut terdiri dari PNBP fungsional sebesar Rp 245.469.000,- dan PNBP umum sebesar 14.565.538,-.

## BAB IV. PENUTUP

### 1.1. Ringkasan Capaian

Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2021 telah dicapai dengan cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh capaian indikator kinerja kegiatan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung tahun 2021 yang telah terpenuhi sesuai dengan target atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan kata lain, kegiatan yang direncanakan telah dapat dilaksanakan dengan cukup baik.

### 1.2. Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja

Meskipun demikian, ke depan masih diperlukan upaya peningkatan kinerja. Peningkatan kinerja dapat dilakukan salah satunya melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kerja sama yang baik dengan instansi terkait lainnya, sehingga kualitas kegiatan yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik bagi pengambil kebijakan maupun petani, sebagai pengguna akhir hasil teknologi yang dihasilkan selama ini.

Dalam pelaksanaan keadaannya, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung juga menghadapi berbagai hambatan dan kendala baik yang bersifat internal maupun eksternal. Hambatan internal yang dihadapi oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung terutama berkaitan dengan terbatasnya jumlah dan kualitas SDM yang dimiliki, baik dari sisi kualitas maupun bidang keahlian. Selain itu, perimbangan komposisi peneliti, penyuluh, dan administrasi belum sesuai ketetapan.

**LANPIRAN**

**Lampiran 1. Laporan Kinerja Tahun 2021 BPTP Kabupaten Bangka Belitung**



**PERANGKAIAN KEMERIAHAN**

Untuk meningkatkan kemampuan profesionalitas aparatur sipil negara, perlu dilakukan pembinaan profesionalisme dan kompetensi aparatur sipil negara.

Untuk itu, diperlukan:

1. **Kelembagaan** – Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 13/2019 tentang

Kelembagaan Badan Kelembagaan

2. **Kelembagaan** – Sesuai dengan

3. **Kelembagaan** – Sesuai dengan

4. **Kelembagaan** – Sesuai dengan

5. **Kelembagaan** – Sesuai dengan

6. **Kelembagaan** – Sesuai dengan

**Kelembagaan**

**Kelembagaan**

*[Signature]*

*[Signature]*

**PERJALAN KEMBALA TAHUN 2021  
BALAI PENGALAMAN TERBUKA DAN PUSAT KEMAH KEMAH SULTANA  
BALAI PERILAKU DAN PENGELOMPOKAN PERTAMBAH**

No.	Jenis	T-tujuan / Rincian	Target
1	Kegiatan Pemantauan Tindakan dan Inovasi Terapan Berbasis Lintas	1. Jumlah hasil pengujian dan pengembangan dengan spesifik hasil yang ditargetkan (jumlah)	10
		2. Rincian hasil pengujian spesifik hasil yang ditargetkan (Detail hasil kegiatan)	10
		100 Peserta Pemasukan di pertemuan awal terutama pada pertemuan	7
		- 100 kehadiran di awal kelas terutama pada pertemuan terakhir	4
		- 100 kehadiran di penutup kelas terutama pada pertemuan	3
		- Pemasukan di pertemuan awal terutama pada pertemuan	6
		- 100 kehadiran di awal kelas terutama pada pertemuan	7
		- 100 kehadiran di penutup kelas terutama pada pertemuan	10
		- Jumlah hasil pengujian spesifik dengan hasil yang ditargetkan jumlah	10
2	Kegiatan pelatihan dan pengembangan kegiatan dan inovasi terapan berbasis lintas dan berorientasi pada layanan siswa	Jumlah pertemuan yang ditargetkan 1000 orang, dilaksanakan pada kegiatan pelatihan dan pengembangan kegiatan dan inovasi terapan berbasis lintas dan berorientasi pada layanan siswa	10
3	Kegiatan pengembangan bahan pembelajaran dan pengembangan kegiatan dan inovasi terapan berbasis lintas dan berorientasi pada layanan siswa	Jumlah pengembangan bahan pembelajaran dan pengembangan kegiatan dan inovasi terapan berbasis lintas dan berorientasi pada layanan siswa yang ditargetkan jumlah	10

No.	PROGRAM/KEGIATAN	ANGKA RAN
	Program Riset dan Inovasi PTD 4	
1	Program Riset Pengembangan Teknologi Pertanian	1.40.271.000
	Program Dukungan Manajemen	
2	Program Manajemen, Fasilitas dan Sistem Telerak Jarak Pemantauan Kegiatan (Ruang Produksi)	4.12.883.000

ditandatangani pada tanggal 06 November 2017

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan  
Pertanian

  
Peter Satrio

Kepala Badan Pengkajian  
Teknologi Pertanian dan Sarana Bakti

  
Setyaningsih

Lampiran 2. Gambar infrastruktur IP2TP Kepulauan Bangka Belitung: a) Kantor BFTP Kepulauan Bangka Belitung dan IP2TP Pecaling, b) IP2TP Sabulumpang, c) IP2TP Gantung pada lahan 5 ha, d) IP2TP Gantung pada lahan 10 ha, dan e) IP2TP Koba



Lampiran 3. Infrastruktur BRTD Dabel

